

PERANAN EFIKASI DIRI DAN KEPRIBADIAN DALAM MEMBENTUK INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Lila Bismala

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : lilabismala@umsu.ac.id

ABSTRAK

Efikasi diri mahasiswa yang ditunjukkan dengan mencari ide baru, kepercayaan diri dalam perencanaan dan mengatur, masih belum diwujudkan dalam bentuk kewirausahaan. Sementara itu, ciri-ciri kepribadian dapat dijadikan sebagai ukuran untuk meramalkan keberhasilan kewirausahaan, namun pada prakteknya belum mampu menumbuhkan intensi kewirausahaan. Untuk memulai aktivitas kewirausahaan, perlu dimulai dengan menumbuhkan intensi kewirausahaan, di mana dipengaruhi oleh efikasi diri dan kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan kepribadian terhadap intensi kewirausahaan. Sampel dalam penelitian berjumlah 61 orang mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah workshop kewirausahaan. Dengan analisis regresi, diperoleh bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan, namun kepribadian berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Secara simultan, efikasi diri dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Kata Kunci: efikasi diri, kepribadian, intensi kewirausahaan

ABSTRACT

Student self-efficacy shown by looking for new ideas, confidence in planning and organizing, is still not realized in the form of entrepreneurship. Meanwhile, personality traits can be used as a measure to predict entrepreneurial success, but in practice it has not been able to foster entrepreneurial intentions. To start an entrepreneurial activity, it is necessary to start by fostering entrepreneurial intentions, where it is influenced by self-efficacy and personality. This study aims to analyze the influence of self-efficacy and personality on entrepreneurial intentions. The sample in the study amounted to 61 students who had attended entrepreneurship workshop courses. With regression analysis, it was found that self-efficacy had no effect on entrepreneurial intentions, but personality had a significant effect on entrepreneurial intentions. Simultaneously, self-efficacy and personality have a significant influence on entrepreneurial intentions.

Keywords: self efficacy, personality traits, entrepreneurship intention

PENDAHULUAN

Kewirausahaan diyakini menciptakan lapangan pekerjaan, menawarkan peluang tanpa batas, membantu untuk memperoleh pendapatan (Oyeni & Adeniji, 2010; Campo, 2011), berperan sebagai pendorong perekonomian dan penciptaan lapangan kerja, peningkatan pengetahuan dan pengakuan sosial bagi individu dalam kehidupan bermasyarakat (Voda & Florea, 2019; Mat, Maat, & Mohd, 2015). Kewirausahaan memungkinkan seseorang untuk mengerahkan kemampuan dirinya untuk menciptakan kreativitas, inovasi dan berani berdiri sendiri untuk memulai usahanya. Sebagaimana dinyatakan oleh pakar bahwa semakin banyak wirausahawan di sebuah negara maka akan semakin makmur negara tersebut, maka perlulah kiranya untuk menciptakan banyak wirausahawan di sebuah negara. Kewirausahaan dianggap hal yang penting bagi negara, karena dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, produktivitas, inovasi dan tumbuhnya lapangan kerja baru (Tong, Tong, & Loy, 2011; Sivarajah & Achchuthan, 2013; Peng, Lu, & Kang, 2012), sehingga dijadikan sebagai prioritas kebijakan (Sivarajah & Achchuthan, 2013).

Aktivitas wirausaha adalah aktivitas yang direncanakan, perilaku yang disengaja, dan pembentukan niat wirausaha yang tergantung pada sikap pribadi, yang dilakukan secara sukarela dan sengaja (Voda & Florea, 2019). Individu yang melakukan kegiatan kewirausahaan, berdasar pada kesadaran untuk menciptakan kreativitas dan inovasi. Namun tentu saja hal tersebut bukan hal yang mudah mengingat banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi untuk menjadi wirausahawan.

Kewirausahaan telah diperkenalkan pada dunia pendidikan, yaitu pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Kurikulum di beberapa perguruan tinggi pun banyak yang telah difokuskan pada kewirausahaan, dengan tujuan menumbuhkan, menciptakan dan mengembangkan wirausahawan-wirausahawan, maupun sekedar untuk menumbuhkan intensi kewirausahaan. Penerapan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang riil belum diikuti dengan penerapan pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, sehingga belum mampu

menumbuhkan intensi kewirausahaan apalagi menciptakan wirausahawan baru. Intensi sebagai hasrat ataupun minat perlu dimiliki untuk melangkah lebih jauh.

Pendidikan yang ditawarkan oleh universitas, sebagian besar mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa, maka universitas dapat dilihat sebagai sumber potensial dari pengusaha masa depan. Akhir-akhir ini, banyak universitas telah menghabiskan jumlah uang yang signifikan untuk mendesain pendidikan kewirausahaan yang layak untuk mahasiswanya. Namun, kurangnya kerangka kebijakan yang komprehensif untuk pendidikan kewirausahaan adalah halangan yang signifikan untuk mencapai kemajuan yang cepat. Oleh karenanya, ada kebutuhan untuk fokus pada pendidikan kewirausahaan, sehingga memahami persepsi siswa di tingkat pendidikan tinggi merupakan langkah penting dalam proses ini (Turker & Selcuk, 2009). Studi menunjukkan bahwa jika universitas menyediakan cukup pengetahuan dan inspirasi untuk kewirausahaan, maka kemungkinan terjadi peningkatan dalam memilih karier wirausaha (Gelard & Saleh, 2011). Untuk menunjang kebijakan universitas dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan, maka terlebih dahulu perlu untuk mengenali intensi kewirausahaan mahasiswa.

Intensi kewirausahaan dipengaruhi oleh efikasi diri (Cavazos-arroyo, Puente-Diaz, & Agarwal, 2016; Mcgee, Mueller, & Sequeira, 2009; Liñán, Rodríguez-Cohard, & Rueda-Cantucho, 2005; Handaru et al., 2015; Malebana & Swanepoel, 2014; Remeikiene, 2013) dan ciri kepribadian (P & Korflesch, 2016; Murugesan & Jayavelu, 2017; Akanbi, 2013; Chen, Jing, & Sung, 2012). Sementara itu, Sarwoko (2011) menyatakan bahwa intensi kewirausahaan dipengaruhi oleh norma subjektif dan efikasi diri, di mana semakin tinggi dukungan pada mahasiswa, semakin tinggi rasa percaya diri dan kematangan mental, maka semakin tinggi pula intensi kewirausahaan, sedangkan kebutuhan berprestasi ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Kepribadian sampai batas tertentu mampu memprediksi bagaimana perasaan individu, menafsirkan dan bertindak atas informasi dan rangsangan yang mereka terima dari lingkungan mereka dan melalui proses pembelajaran sosial. Oleh

karenanya, sifat kepribadian dapat menjadi prediktor yang baik untuk intensi untuk memulai bisnis (berwirausaha) (Lim et al., 2015). Sifat kepribadian meliputi kecerdasan umum serta kecerdasan numerik, verbal, spasial, atau emosional, motif (misalnya, kebutuhan untuk pencapaian, kekuasaan, atau afirmasi), sikap (termasuk nilai), dan karakteristik temperamen sebagai gaya menyeluruh dari pengalaman seseorang dan tindakan. Pengaruh sifat kepribadian mungkin lebih kuat pada pengusaha daripada sebagian besar profesi lain, karena peran kewirausahaan menyediakan lebih banyak kebebasan dalam memilih dan mengubah lingkungan sebaik bertindak sesuai preferensi dan tujuan pribadi (Brandstätter, 2010).

Ciri-ciri kepribadian, dapat dijadikan ukuran untuk meramalkan keberhasilan kewirausahaan. *Openness to experience, conscientiousness, neuroticism, agreeableness* dan efikasi diri memiliki hubungan yang positif dengan intensi kewirausahaan. Ini menunjukkan bahwa orang yang sangat terbuka atau teliti, sangat menyenangkan dan neurotik akan berpotensi membentuk niat kewirausahaan yang lebih kuat daripada yang lain (Murugesan & Jayavelu, 2017). *Extraversion* dan *openness* dari mahasiswa sangat berharga dalam memahami intensi kewirausahaan. Individu yang terbuka cenderung ingin tahu, bersikap imajinatif, menyukai berpetualang, dan menerima peluang bisnis. Karakter ini penting bagi pengusaha yang sukses. *Extraversion* juga memberikan pengaruh yang signifikan dan positif bagi intensi kewirausahaan. *Extraversion* menggambarkan sejauh mana orang aktif, energik dan antusias (Ismail et al., 2009). *Neuroticism* menunjukkan kecenderungan individu terhadap stabilitas emosional, termasuk kecemasan, kecemburuan, ketakutan, rasa tidak aman, termasuk tingkat kesulitan individu saat menghadapi ancaman dan stres. *Agreeableness* menunjukkan perilaku individu terhadap yang lain, membantu, ramah, kooperatif, dan bijaksana. *Conscientiousness* adalah ciri kepribadian yang menceritakan tentang seberapa besar orientasi pencapaian seseorang, hati-hati, dan terorganisir (Raza & Shah, 2017).

Penelitian ini bermaksud meneliti pengaruh efikasi diri dan kepribadian terhadap intensi kewirausahaan Mahasiswa. Hal ini penting untuk dilakukan,

mengingat intensi merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh Mahasiswa untuk memulai berwirausaha. Sementara itu, intensi kewirausahaan Mahasiswa pada umumnya rendah dan mereka cenderung untuk mencari pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi, dengan tujuan untuk melakukan pengujian pengaruh variabel efikasi diri dan kepribadian terhadap intensi kewirausahaan. Adapun subyek penelitian adalah Mahasiswa pada program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah mengambil mata kuliah *workshop* kewirausahaan sebanyak 293 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin, di mana e ditetapkan sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebanyak 61 orang Mahasiswa. Adapun variabel independen yang diteliti meliputi efikasi diri dan kepribadian, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah intensi kewirausahaan.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket kepada responden, yaitu mahasiswa, sebanyak 61 orang. Dengan total keseluruhan pertanyaan adalah 42 item, yang dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel, Dimensi dan Jumlah Pertanyaan

<i>Variabel</i>	<i>Dimensi</i>	<i>Jumlah Pertanyaan</i>
Intensi kewirausahaan	Preferensi Rekomendasi Keinginan untuk mewujudkan bisnis <i>Fairness</i> <i>Growth opportunities</i>	14
Kepribadian	<i>Extraversion</i> <i>Neuroticism</i> <i>Openness</i> <i>Agreeableness</i> <i>Conscientiousness</i>	15
Efikasi diri	Mencari ide baru Kepercayaan diri dalam perencanaan Kepercayaan diri dalam mengatur	13

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dengan skala Likert yang bernilai 1 (sangat tidak setuju), 2 (setuju), 3 (kurang setuju), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Data kuantitatif yang terkumpul diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 24, dengan menggunakan analisis regresi.

Adapun hipotesis penelitian meliputi:

- H₁: ada pengaruh positif antara efikasi diri dengan intensi kewirausahaan
- H₂: ada pengaruh positif antara kepribadian dengan intensi kewirausahaan
- H₃: ada pengaruh positif antara efikasi diri dan kepribadian dengan intensi kewirausahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian diuji validitasnya sehingga dapat diketahui sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur (Hajjar, 2018), dengan mengeksploitasi seberapa baik konstruk ide secara teoritis yang diwakili oleh instrument (kuesioner) (Bolarinwa, 2015). Hasil uji validitas dan reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 2:

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dimensi	Items	Validitas			Reliabilitas
		Efikasi Diri	Kepribadian	Intensi Kewirausahaan	
Efikasi Diri	Efikasi Diri 1	0.796			0.935
	Efikasi Diri 2	0.771			
	Efikasi Diri 3	0.789			
	Efikasi Diri 4	0.765			
	Efikasi Diri 5	0.764			
	Efikasi Diri 6	0.544			
	Efikasi Diri 7	0.739			
	Efikasi Diri 8	0.766			
	Efikasi Diri 9	0.841			
	Efikasi Diri 10	0.793			
	Efikasi Diri 11	0.766			
	Efikasi Diri 12	0.838			
	Efikasi Diri 13	0.738			
Kepribadian	Kepribadian 1		0.740		0.844
	Kepribadian 2		0.733		
	Kepribadian 3		0.588		
	Kepribadian 4		0.343		
	Kepribadian 5		0.549		
	Kepribadian 6		0.741		
	Kepribadian 7		0.434		

Tabel 2. Uji validitas dan Reliabilitas (Lanjutan)

Dimensi	Items	Validitas			Reliabilitas
		Efikasi Diri	Kepribadian	Intensi Kewirausahaan	
	Kepribadian 8		0.284		0.863
	Kepribadian 9		0.745		
	Kepribadian 10		0.660		
	Kepribadian 11		0.589		
	Kepribadian 12		0.679		
	Kepribadian 13		0.814		
	Kepribadian 14		0.637		
	Kepribadian 15		0.330		
Intensi Kewirausahaan	Intensi 1			0.739	
	Intensi 2			0.813	
	Intensi 3			0.665	
	Intensi 4			0.673	
	Intensi 5			0.684	
	Intensi 6			0.515	
	Intensi 7			0.766	
	Intensi 8			0.821	
	Intensi 9			0.662	
	Intensi 10			0.403	
	Intensi 11			0.684	
	Intensi 12			0.259	
	Intensi 13			0.542	
	Intensi 14			0.683	

Semua instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur bagi variable efikasi diri, kepribadian dan intensi kewirausahaan. Hasil penelitian ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Analisis Regresi

Hipotesis	t	Sig.	F	Keputusan
H ₁ : efikasi diri → intensi kewirausahaan	1.696	.095		Ditolak
H ₂ : kepribadian → intensi kewirausahaan	4.333	.000		Diterima
H ₃ : efikasi diri & kepribadian → intensi kewirausahaan		.000	49.856	Diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t dari efikasi diri dan intensi kewirausahaan adalah 1.696 dan nilai Sig 0.095, dan jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (2.00172), berarti efikasi diri tidak mempengaruhi intensi

kewirausahaan. Kepribadian dan intensi kewirausahaan memiliki nilai t sebesar 4.333 dan nilai Sig sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, artinya bahwa kepribadian secara signifikan mempengaruhi intensi kewirausahaan. Sementara nilai R Square sebesar 0.632 yang artinya pengaruh yang diberikan efikasi diri dan kepribadian terhadap intensi kewirausahaan adalah sebesar 63,2%.

Intensi kewirausahaan mampu mengarahkan dan membimbing pada dimulainya aktivitas kewirausahaan dalam mengembangkan dan melaksanakan bisnis. Ini mengacu pada tingkat kesiapan untuk memulai bisnis baru (Amir et al., 2013). Jika intensi kewirausahaan sudah dimiliki oleh mahasiswa, maka dengan sedikit dorongan akan mampu mewujudkan intensi tersebut menjadi wirausaha yang sesungguhnya. Mahasiswa yang mengikuti pendidikan kewirausahaan menunjukkan intensi yang lebih besar untuk memulai berwirausaha (Zhang et al., 2014). Hasil penelitian ini berbeda hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa intensi kewirausahaan dipengaruhi oleh efikasi diri (Cavazos-arroyo, Puente-Diaz, & Agarwal, 2016; Mcgee, Mueller, & Sequeira, 2009; Liñán, Rodríguez-Cohard, & Rueda-Cantucho, 2005; Handaru et al., 2015; Malebana & Swanepoel, 2014; Remeikiene, 2013)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian mempengaruhi intensi kewirausahaan, dan hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lim et al., (2015), P & Korflesch (2016), Murugesan & Jayavelu (2017), Akanbi (2013), Chen, Jing, & Sung (2012). Intensi kewirausahaan perlu didukung oleh karakteristik kepribadian seperti *openness to experience*, *conscientiousness*, *neuroticism*, *agreeableness*, *extraversion*. Intensi akan dibangun oleh individu yang memiliki kecenderungan untuk ingin tahu, bersikap imajinatif, menyukai berpetualang, dan menerima peluang bisnis, memiliki keterbukaan, memiliki stabilitas emosional, maupun tingkat kesulitan saat menghadapi ancaman dan stress karena resiko dalam kewirausahaan sangat besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Intensi mencerminkan keinginan atau rencana individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu, yang akan mendorong seseorang melakukan sebuah aktivitas. Intensi kewirausahaan merupakan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan kepribadian secara simultan mempengaruhi intensi kewirausahaan. Sementara secara parsial efikasi diri tidak mempengaruhi intensi kewirausahaan, namun kepribadian mempengaruhi intensi kewirausahaan. Kepribadian memainkan peran sentral dalam pengaturan diri melalui tantangan dan hasil yang diharapkan, sehingga mampu menumbuhkan intensi kewirausahaan. Untuk penelitian yang akan datang, dapat menggali faktor-faktor lain yang berpengaruh pada intensi kewirausahaan, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan dan dapat menjadi masukan bagi peningkatan intensi kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. R., Mohamad, A., & Abdullah, S. (2013). Factors that Influence UiTM's Undergraduates towards. *International Journal of Education and Research*, 1(11), 1–8.
- Bolarinwa, O. A. (2015). Principles and methods of validity and reliability testing of questionnaires used in social and health science researches. *Nigerian Postgraduate Medical Journal*, 22(4), 195–201. <https://doi.org/10.4103/1117-1936.173959>
- Brandstätter, H. (2010). Personality aspects of entrepreneurship : A look at five meta-analyses. *Personality and Individual Differences*, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2010.07.007>
- Campo, J. L. M. (2011). Analysis of the influence of self-efficacy on entrepreneurial intentions. *Prospect.*, 9(2), 14–21.
- Cavazos-arroyo, J., Puente-Diaz, R., & Agarwal, N. (2016). An examination of certain antecedents of social entrepreneurial intentions among Mexico residents. *REVIEW OF BUSINESS MANAGEMENT*, 19(64), 180–199. <https://doi.org/10.7819/rbgn.v19i64.3129>

- Gelard, P., & Saleh, K. E. (2011). Impact of some contextual factors on entrepreneurial intention of university students. *African Journal of Business Management*, 5(26), 10707–10717. <https://doi.org/10.5897/AJBM10.891>
- Hajjar, S. T. EL. (2018). Statistical Analysis: Internal-Consistency Reliability And Construct Validity. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 6(1), 27–38. <https://doi.org/ISSN 2056-3639>
- Handaru, A. W., Parimita, W., & Mufdhalifah, I. W. (2015). *Membangun intensi berwirausaha melalui adversity*. 17(2), 155–166. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.2.155>
- Ismail, M., Khalid, S. A., Othman, M., Rahman, N. A., Kassim, K. M., & Zain, R. S. (2009). Entrepreneurial Intention among Malaysian Undergraduates. *International Journal of Business and Management*, 4(10), 54–60.
- Lim, W. L., Lee, Y. L., & Ramasamy, R. (2015). Personality , prior knowledge , social capital and entrepreneurial intentions : Entrepreneurial alertness as mediator. *Global Journal of Business and Social Science Review*, 1(2), 538–548.
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J., & Rueda-Cantuche, J. M. R.-C. (2005). Factors affecting entrepreneurial intention levels. *45th Congress of the European Regional Science Association*, august, 1–17.
- Mat, S. C., Maat, S. M., & Mohd, N. (2015). Identifying Factors that Affecting the Entrepreneurial Intention among Engineering Technology Students. *2nd Global Conference on Business and Social Science*, 211(September), 1016–1022. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.135>
- Mcgee, J. E., Mueller, S. L., & Sequeira, J. M. (2009). Entrepreneurial Self-Efficacy : Refining the Measure. *Entrepreneurship Theory And Practice*, July, 965–988. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00304.x>
- Murugesan, R., & Jayavelu, R. (2017). The Influence of Big Five Personality Traits and Self-efficacy on Entrepreneurial Intention : The Role of Gender. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 3(1), 41–61. <https://doi.org/10.1177/2393957516684569>
- Oyeniya, O. J., & Adeniji, A. A. (2010). Entrepreneur Psychological Traits And Performance : Implications For Nigerian Non - Oil Smes Exporting Companies «Entrepreneur Psychological Traits And Performance : Implications For Nigerian Non - Oil Smes Exporting Companies» Entrepreneur Psychologica. *Review of Economic and Business Studies*, 3(2), 211–220.

- P, A. T., & Korflesch, H. Von. (2016). A conceptual model of social entrepreneurial intention based on the social cognitive career theory. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1), 17–38. <https://doi.org/10.1108/APJIE-12-2016-007>
- Peng, Z., Lu, G., & Kang, H. (2012). *Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Factors : A Survey of the University Students in Xi ' an China*. 3(December), 95–100. <https://doi.org/10.4236/ce.2012.38b021>
- Raza, S. A., & Shah, N. (2017). *Influence of the Big Five personality traits on academic motivation among higher education students: Evidence from developing nation*.
- Remeikiene, R. (2013). explaining entrepreneurial intention of university students : the role of entrepreneurial education. *Management, Knowledge & Learning*, 299–307.
- Sarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *JURNAL EKONOMI BISNIS*, 16(2), 126–135.
- Sivarajah, K. ;, & Achchuthan. (2013). *Entrepreneurial Intention among Undergraduates : Review of Literature*. 5(5), 172–186.
- Tong, X. F., Tong, D. Y. K., & Loy, L. C. (2011). Factors influencing entrepreneurial intention among university students. *International Journal Of Social Sciences And Humanity Studies*, 3(1), 487–496.
- Turker, D., & Selcuk, S. S. (2009). Which factors affect entrepreneurial intention of university students ? *Journal of European Industrial Training*, 33(2), 142–159. <https://doi.org/10.1108/03090590910939049>
- Vodă, A. I., & Florea, N. (2019). Impact of personality traits and entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1192), 1–34. <https://doi.org/10.3390/SU11041192>
- Zhang, Y., Duijsters, G. ., & Cloodt, M. M. A. . (2014). The role of entrepreneurship education as a predictor of university students ' entrepreneurial intention. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 10, 623–641. <https://doi.org/10.1007/s11365-012-0246-z>